

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rancangan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa Tahun 2020 Perubahan yang selanjutnya disebut Renja Perubahan Kecamatan Bumijawa merupakan tindak lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Kantor Camat Bumijawa Tahun 2019 – 2024 yang pada saat ini memasuki perencanaan tahun pertama dari Renstra Kecamatan Bumijawa Tahun 2019-2024.

Rancangan Renja Kecamatan Bumijawa merupakan dokumen perencanaan anggaran pada tahap awal yang telah ditentukan pagu anggaran indikatifnya oleh Bappeda dan akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen anggaran berikutnya yaitu Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) serta dalam penyusunan RKA tersebut pagu anggarannya juga sudah ditentukan dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) oleh Bappeda Kab. Tegal.

Rancangan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa Tahun Tahun 2020 Perubahan adalah Rancangan Dokumen Rencana Kerja SKPD yang disusun sebagai perencanaan SKPD Kantor Camat Bumijawa untuk periode 1 (satu) Tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang dilaksanakan dari hasil partisipasi masyarakat

Sedangkan dalam proses penyusunannya dengan menganalisis tupoksi yang ada dengan mengidentifikasi melalui kebijakan yang ada sehingga terwujud perumusan masalah kegiatan yang tertuang dalam penyusunan program, kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan. Proses penyusunan rencana kerja tersebut dilakukan melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan.

Rancangan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa atau Renja Perubahan Kecamatan Bumijawa disusun mengacu pada rancangan awal RKPD, Renstra Kantor Camat Bumijawa, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Program dan kegiatan tersebut meliputi program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan baru/inseidental atau alternatif, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPD serta menunjukkan prakiraan maju.

Rancangan Renja Kantor Camat Bumijawa nantinya akan dibahas dalam forum SKPD yang diselenggarakan bersama antar instansi terkait dan penentu kebijakan untuk menentukan prioritas kegiatan pembangunan.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Penyusunan Rancangan Rencana Kerja ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman, Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

9. Peratauran Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Nasional;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2003 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 17)
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Tahun 2008 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 25)
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 28) ;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 17 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal Tahun 2009-2014;

19. Keputusan Camat Bumijawa Nomor : / /2020 tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kantor Camat Bumijawa Tahun 2019 – 2024.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Kantor Camat Bumijawa Tahun 2020 , adalah :
 - 1.1 Sebagai pedoman bagi penentu kebijakan dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020 .
 - 1.2 Memberikan pedoman dari proses perencanaan partisipatif dalam memberikan kontribusi positif dalam pembangunan Kecamatan Bumijawa.
2. Sedangkan tujuan Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa Tahun 2020 , adalah untuk menggambarkan perencanaan dan program, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan anggaran dan pelaporannya.
3. Adapun sasaran dari Penyusunan Rancangan Renja Kantor Camat Bumijawa 2020 adalah :
 - 3.1 Terciptanya sinergi dalam pelaksanaan program, kegiatan antar pelaksana program dan kegiatan di tingkat Kantor Camat Bumijawa.
 - 3.2 Terciptanya efisiensi alokasi sumberdaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan

D. SISTIMATIKA PENULISAN

1. BAB I : PENDAHULUAN
Latar Belakang; Landasan Hukum; Maksud, tujuan dan sasaran; serta sistematika penulisan.
2. BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KANTOR CAMAT BUMIJAWA TAHUN LALU
Evalauasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan capaian Renstra SKPD; Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Bumijawa; Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Kecamatan; Review terhadap rancangan awal RKPD; Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat;
3. BAB III : TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN
Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi; Tujuan dan sasaran Renja; Program dan kegiatan
4. BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN KECAMATAN BUMIJAWA
5. BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN LAIN YANG DIPERLUKAN.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
KANTOR CAMAT BUMIJAWA TAHUN LALU

Rancangan Rencana Kerja (renja) Kantor Camat Bumijawa Tahun 2020 ini, merupakan rencana kerja tahun ke lima yang dilandasi dari Rencana Strategis (Renstra) Kantor Camat Bumijawa Tahun 2019 -2024 yang telah ditetapkan dengan Keputusan Camat Bumijawa Nomor : / /2019, sehingga dalam hal ini disajikan suatu evaluasi pelaksanaan renja, analisis pelaksanaan renja dan review terhadap rancangan awal renja Kantor Camat Bumijawa, yaitu dengan membandingkan antara rencana kerja, target dan realisasi program dan kegiatan 2 (dua) tahun yang lalu dan target realisasi capaian program tahun berjalan yang mana gambaran perbandingan ini akan digunakan sebagai dasar tindakan apa yang harus dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja dimasa-masa berikutnya, tentunya dengan mempertimbangkan pagu anggaran indikatif yang telah diplot oleh Bappeda Kab. Tegal.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Kantor Camat Bumijawa Tahun Lalu dan Capaian Renstra Kantor Camat Bumijawa

Evaluasi pelaksanaan Renja Kantor Camat Bumijawa tahun lalu dan capaian Renstra Kantor Camat Bumijawa memuat tentang kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa tahun lalu (tahun n-2/tahun 2018) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1/ tahun 2021) mengacu pada APBD Tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Rencana Kerja sudah ditetapkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Kantor Camat Bumijawa berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan realisasi Renstra Kantor Camat Bumijawa mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan / laporan realisasi APBD Kantor Camat Bumijawa.

Pokok-pokok yang disajikan adalah :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan
2. Relaisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target hasil/keluaran yang direncanakan
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Kantor Camat Bumijawa, dan
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

A. Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Bumijawa

SPM (Standar Pelayanan Minimal) adalah ketentuan tentang pengukuran kinerja SKPD terhadap pelaksanaan urusan terutama yang menyangkut pelayanan yang mendasari juklak dan juknis dari Pusat yang terukur dengan Rencana Strategis SKPD

Karena SKPD Kantor Camat Bumijawa urusan yang dilaksanakan lebih banyak melaksanakan urusan Wajib Pemerintahan Umum maka dirasa Kantor Camat Bumijawa **belum perlu menentukan SPM** (Standar Pelayanan Minimal), maka tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan yang dipakai adalah dengan melihat, mengkaji dan menganalisis tugas pokok dan fungsi sebagaimana Visi Kantor Camat Bumijawa yang tertuang dalam Renstra Kantor Camat Bumijawa 2019-2021, yang mana dalam Renstra tersebut sudah ditentukan program dan kegiatannya. **Visi Kantor Camat Bumijawa adalah Terwujudnya masyarakat Kecamatan Bumijawa yang sejahtera, mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berahlak mulia.**

Visi Kantor Camat Bumijawa Tahun 2019-2024 ini mengarah pada pencapaian cita-cita dan harapan masyarakat dan harus diketahui oleh semua stakeholder dan semua lapisan masyarakat . Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan makna visi untuk mendapatkan kesamaan persepsi dan pengertian pokok yang terkandung , sehingga dapat bersinergi memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka pencapaiannya.

Makna Visi Kecamatan Bumijawa adalah :

- Maju : Masyarakat memiliki kemampuan berfikir, beraktualisasi dan memiliki kapasitas inovatif dan kreatif sehingga menjadi masrakat yang maju, mandiri dan unggul.
- Berbudaya : Masyarakat memiliki integritas , jatidiri yang mulia, terbuka dan bertanggung jawab , diertai kepribadian yang mulia atas dasar agama dan kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Religius : Segala tata kehidupan dan regulasi pembangunan ditujuksn bsgi kesejahteraan masyarakat Kecmatan Bumijawa dengan niat ibadah mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjaga hubungan baik kepada sesama manusia maupun kepada Tuhan Yang Mah Esa.
- Sejahtera : Menunjukkan kondisi kemakmuran , yatu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi , sosial dan keamanan , dengan kata lain kebutuhan masyarakat telah terpenuhi secara lahir dan batin secara adil dan merata.

Tata Kelola Pemerintahan

Yang Baik dan Benar: Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar , peningkatan profesionalisme aparatur Kecamatan, peningkatan kualitas pelayanan publik, sesuai dengan estándar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Misi

Misi adalah suatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang harus diemban atau dilaksanakan oleh SKPD dalam rangka untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan.

Visi dan Misi Kecamatan Bumijawa telah tersusun melalui proses yang partisipasif dan secara konprehensif dengan mempeertimbangan semua tugas poko dan fungsi Kecamatan dan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategi external dan internal daerah.

Adapun Misi Kecamatan Bumijawa adalah :

1. Pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan partisipasif masyarakat desa dan perekonomian masyarakat serta kelestarian lingkungan.
2. Mengembangkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan budaya daerah yang dilandasi kearifan local serta mengarusutamaan kesetaraan jender.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemerintahan Kecamatan dalam memberikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat dengan didukung birokrasi yang bersih dan responsive terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.

Penjelasan dari makna Visi Kecamatan Bumijawa adalah sebagai berikut :
Misi Kesatu “ Pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan partisipatif masyarakat Desa, dan perekonomian masyarakat Desa serta Kelestarian lingkungan” mempunyai arti upaya-upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan peningkatan pengelolaan sumber daya alam yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup dan mengurangi laju pemanasan global sehingga pendapatan masyarakat mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan, membaiknya dan berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan dan struktur perekonomian masyarakat Desa yang kokoh dan mampu menghasilkan komoditas bermutu , berdaya saing global dan semakin optimalnya pemanfaatan asset dan produk daerah yang berdaya saing tinggi sebagai sumber-sumber kekayaan daerah.

meningkatkan kualitas kecatatan sampai keragaman jenis dan kehasan sumberdaya alam untuk mewujudkan nilai tambah: meningkatkan. Kesadaran sikap mental dan perilaku masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan serta mengurangi resiko bencana alam.

Tujuan dan sasaran misi kesatuan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkordinasian dan pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat , kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mengarah pada agenda system inovasi daerah yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta desa untuk mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat dalam membangun Desa dalam RPJMD kab. Tegal tahun 2019-2024. sasaran-sasaran yang akan di capai adalah:
 - a) Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa kegiatan perekonomian dan kesejahteraan rakyat.
 - b) Terlaksana pemeliharaan perasarana dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
 - c) Tercapainya pengembangan usaha industri mikro kecil dan pengah.
 - d) Terwujudnya kualitas usaha in formal

2) Berkordinasi dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan desa dan peningkatan kapasitas kelembagaan desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun yang berorientasi pada pelestarian hidup hidup yang mengarah pada agenda sistem inovasi daerah (2) yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta desa untuk mendukung tujuan peningkatan fungsi kelembagaan desa dan tujuan meningkatkan fungsi kelembagaan desa tujuan mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di wilayah tertinggal dalam RPJMD tahun 2019-2024 sasaran-sasaran tujuan yang akan di capai adalah:

- a. Terwujudnya peningkatan pemberdayaan kelembagaan desa.
- b. Tersusunnya perencanaan kecamatan
- c. Tersusunnya kerumusan kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemeliharaan perasarana fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
- d. Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis keanekaragaman sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambahan ekonomi masyarakat.
- e. Terwujudnya lingkungan yang bersih dari pencemaran.

Misi kedua” **mengembangkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan budaya daerah yang di kandasi kearifan local serta dengan mengarustamakan kesetaraan gender “** mempunyai makna : yaitu upaya-upaya yang di lakukan untuk memperkokoh kualitas kehidupan masyarakat secara berjangjang berdasarkan stratifikasi kehidupan sosial, budaya dan kearifan local yang di dukung dengan melibatkan peran aktif wanita dalam pembanguan dan sebagai palang pintu dalam kehidupan rumah tangga sehingga pondasi nilai-nilai keluarga menjadi kokoh, kehidupan masyarakat semakin beradab dan berkualitas.

Tujuan dan sasaran misi ke dua adalah:

- 1) Pengkoordinasian , pembinaan dan penyelenggaraan budaya daerah dalam rangka identifikasi pengetahuan tradisional/budaya daerah yang mengarah pada agenda sistim inovasi daerah (2) yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta budaya Tegal (Ekonomi berbasis seni budaya) untuk mendukung tujuan melindungi dan memanfaatkan seni budaya dalam RPJMD Kab Tegal Tahun 2019-2024. Sasaran-sasaran hendak di capai adalah :
 - a. Meningkatkan pembangunan nilai budaya
 - b. Terpeliharanya budaya yang ada.
 - c. Tercapainya pemberdayaan masyarakat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.
- 2) Mengkordinasian , pembinaan dalam rangka meningkatkan kesadaran apratur pemerintah dan masyarakat sebagai mahluk sosial yang di landasi kegotong-royongan dan takwa terhadap tuhan yang maha esa yang mengarah pada agenda sistem inovasi daerah (2) yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta budaya Tegal (budaya rukun dan toleran) untuk mendukung tujuan meningkatkan kehidupan paseduluran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam RPJMD kabupaten Tegal tahun 2019-2024. sasaran dari tujuan ini yang akan di capai adalah :
 - a. Terwujudnya kualitas kehidupan masyarakat yang kokoh dan beradab.
 - b. Terwujudnya kerukunan hidup dalam masyarakat sehingga membangun perjalanan dengan lancar.
- 3) Pengkoordinasian dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan keadilan gender yang mengarah pada agenda sistem inovasi daerah (1) yaitu pengembangan kerangka umum kondusif bagi inovasi dan kebijakan unggulan cinta rakyat (pemukiman kreatif)

untuk mendukung tujuan meningkatkan kerukunan umat beragama dan antar umat beragama dan tujuan memberdayakan masyarakat dalam membangun desa pada RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019-2024. adapun sasaran-sasaran yang di capai dalam tujuan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran wanita dalam pembangunan
- b. Terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

Misi ketiga “ **Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemerintah Kecamatan dalam memberikan pelayanan yang efisiensi dan efektif kepada masyarakat dengan di dukung biokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat** “ mengandung makna : yaitu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan tata pemerintahan yang bersih dan baik (clean goverment dan good government) yang didukung oleh peningkatan *profesionalisme apratur kecamatan*, peningkatan kualitas pelayanan public sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat, mengembangkan sistem dan iklim demokrasi pada berbagai aspek kehidupan politik, meningkatkan kemampuan kemandirian daerah dalam mendukung pembangunan daerah, penguatan kelembagaan local yang mampu mengakomodasi tuntutan perubahan dan berperan aktif dalam pembangunan daerah, dan meningkatkan hubungan kerja saling menguntungkan.

Selain itu dapat mewujudkan keberhasilan otonomi daerah yang seimbang, yang didukung oleh stakeholders dalam mempercepat kesejahteraan rakyat dan pelayanan umum.

Tujuan dan sasaran misi ketiga adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang di limpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang mengarah pada agenda sistim inovasi daerah (1) yaitu mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan kebijakan unggulan cinta rakyat (reformasi birokrasi) untuk mendukung tujuan mewujudkan aparatu yang kompeten yaitu memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap terpuji, dan di akui secara formal dalam RPJMD Kab. Tegal tahun 2019-2024 sasaran-sasaran yang akan di capai adalah:
 - a. Tersusunnya perencanaan kecamatan
 - b. Terumuskanya kebijakan umum dan teknis oprasional kewenangan Pemerintahan Kecamatan
 - c. Terlaksanakanya kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah
 - d. Terbinanya penyelenggaraan pemerintahan desa
 - e. Terkelolanya komunikasi dan informatika
 - f. Terciptanya sistem kesekretariatan/ketatausahaan yang transparan.
- 2) Meningkatkan profesiolanisme aparatur Kecamatan yang mengarah pada agenda sistem inovasi daerah (1) yaitu mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi kebijakan unggulan cinta rakyat (reformasi birokrasi) untuk mendukung tujuan mewujudkan aparatur yang kompeten yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap terpuji, yang di akui secara formal dalam RPJMD Kab. Tegal tahun 2019-2024

Sasaran-sasaran yang akan di capai pada tujuan ini adalah :

- a. Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan setandar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat
- b. Terwujudnya efesiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan.

Jadi analisis kinerja pelayanan Kantor Camat Bumijawa dalam menentukan tolok ukur dan indikator kinerja pelayanan SKPD yang dipakai adalah dengan mengacu pada kewenangan yang dimiliki oleh Kantor Camat Bumijawa yang disesuaikan dengan Rencana Strategis dengan memperhatikan program dan kegiatan serta keadaan – keadaan yang diinginkan dalam setiap kegiatan yang direncanakan.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan Kantor Camat Bumijawa tersebut dapat dilihat dalam table T.VI.C1 pada Lampiran Bab II.B ini.

B. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

ANALISIS ISU – ISU STRATEGIS LINGKUNGAN INTERNAL

1. Potensi Internal

- a. **Tersedianya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008** tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan yang ditindaklanjuti dengan **Peraturan Bupati Tegal Nomor 15 Tahun 2008** tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Camat, Sekretaris Camat , Kepala Sub Bagian , Lurah Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi di lingkungan Kecamatan dan Kelurahan. Dimana dalam Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tersebut mewajibkan Aparat Kecamatan untuk menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugas pokok yang ada, baik itu koordinasi teknis fungsional maupun koordinasi teknis operasional yang mana dapat memberikan kesempatan dan peluang agar bisa mengoptimalkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan keadaan yang diinginkan sesuai dengan Visi dan Misi kecamatan melalui program-program yang ada.

b. **Tersedianya Wilayah kerja yang strategis**

Ibu kota Kecamatan Bumijawa terletak di Desa Bumijawa dan berada di Jalan Raya Bumijawa dimana disekitarnya terdapat beberapa SKPD satu atap seperti BP3 K Kecamatan, UPT BPKB, UPTD Tanbunhut, UPK, serta bersebelahan dengan Kantor Poksek Bumijawa dan Bank Rakyat Indonesia serta Perum Perhutani KPh Pekalongan Barat sehingga memudahkan dalam melaksanakan koordinasi teknis fungsional. Keberadaan toko kelontong, alat tulis kantor, dan penyediaan jasa foto copy serta catering/warung makan, yang berada disekitar Kantor kecamatan Bumijawa sangat mendukung penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan. Adapun jalan-jalan menuju ke Desa Desa hamper semuanya dapat dijangkau, hanya memang karena wilayah kecamatan Bumijawa yang berada dipegunungan sehingga ada beberapa jalan menuju ke desa desa yang kadang perlu kehati-hatian. Tapi semua ini tidak menjadi hambatan dalam melaksanakan monitoring, pembinaan, penyuluhan ke wilayah, dan untuk melaksanakan koordinasi dan konsultasi.

2. Kelemahan Internal.

a. **SDM Aparatur Kecamatan dan Desa belum profesional.**

Seringkali penempatan pegawai oleh Instansi yang berwenang di wilayah Kecamatan tidak proporsional, atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berakibat tidak optimalnya penyelenggaraan pemerintahan secara optimal (ketidakmampuan dalam melaksanakan tugas). Lemahnya pengelolaan arsip, juga sarana yang ada kadang tidak difungsikan secara optimal seperti laptop, juga tidak tersedianya jaringan internet yang handal sehingga sering terjadi keterlambatan pelaporan. Kesempatan untuk melaksanakan diklat-diklat atau kursus-kursus jarang diberikan kepada SKPD Kecamatan juga kepada Aparat Desa. Disiplin Aparatur pemerintah Desa juga dirasa masih kurang terutama kalau ada undangan dari Pemerintah Kecamatan. sehingga sering terjadi keterlambatan informasi. Hal-hal yang demikian jelas sangat berpengaruh pada tujuan yang hendak dicapai.

b. **Keterbatasan Jumlah Pegawai di Kecamatan.**

Pegawai Kantor Camat Bumijawa pada bulan Agustus 2019 secara Keseluruhan berjumlah 12 (dua belas) termasuk 4 THL jumlah yang kurang ideal terutama untuk kebutuhan staf . Hal ini dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu keterlambatan menyelesaikan suatu pekerjaan.

Secara keseluruhan jumlah personil di kantor Camat Bumijawa adalah 16 orang yang terdiri dari :

1. Jabatan Struktural : 8 orang
2. Staf PNS : 6 orang
3. THL : 2 orang

No	Golongan ruang	Jumlah personil	Ket
1	I	0	Orang
2	II	4	Orang
3	III	7	Orang
4	IV	3	Orang
5	THL	2	Orang
6	Jumlah	16	Orang

c. **Keterbatasan biaya / Anggaran rutin**

Jumlah alokasi anggaran yang terbatas dan tidak tercukupi untuk kebutuhan dalam satu tahun. Hal ini juga dapat berpengaruh dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan Pemerintahan. Adapun jumlah anggaran yang perlu ditambah adalah : Penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, penyediaan barang cetak dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik, Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, Rapat-rapat dan konsultasi dalam daerah, Rapat-rapat dan konsultasi luar dan dalam daerah,

Penyelenggaraan pameran investasi, Penyelenggaraan MTQ, Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, Pembinaan organisasi perempuan, Penyusunan Rencana dan penetaan renja SKPD .

ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS LINGKUNGAN EKTERNAL

1. Peluang-peluang Ekternal

a. Perbatasan antara Desa dan Kecamatan

Wilayah Kecamatan Bumijawa berbatasan dengan Kecamatan Bojong , Kecamatan Balapulang dan Kabupaten Brebes, dimana Kecamatan Bumijawa dapat menjadi persinggahan. Karena terdapat beberapa tempat pariwisata dimana Air Panas Guci adalah produk unggulan Kabupaten Tegal, penduduk sekitar bias memasarkan hasil-hasil home industrinya seperti makanan –makanan khas guci, sayur-sayuran dan lain-lain kepada wisatawan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. Selain Guci terdapat beberapa destinasi wisata baru diantaranya Curug Sicantel di desa Sigedong, Sikadu di desa Muncanglarang, Tuk Mudal dan Bukit Bintang Cempaka di desa Cempaka yang kalau dikembangkan kedepan akan menjadi produk desa dalam meningkatkan pendapatan Desa dan memajukan perekonomian . Juga dengan dibangunnya infrastruktur, seperti jalan dan juga pasar sayur mayor, penduduk Bumijawa ikut serta menggunakannya dalam memasarkan hasil-hasil bumi seperti sayur-sayuran, bambu, ke wilayah Kabupaten Bahkan ke wilayah Ibukota , atau untuk berkoordinasi di bidang Pemerintahan , ke wilayah Kabupaten yang kesemuanya ini akan meningkatkan perekonomian penduduk Kecamatan Bumijawa.

a. Program Nasional Keluarga Berencana

Tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat Bumijawa dalam mengikuti program KB Nasional saat ini sudah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Pasangan suami istri warga Bumijawa yang menggunakan alat kontrasepsi. Pada Bulan Mei 2017 Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di Kecamatan Bumijawa tercatat 18.523 PUS .

Untuk jenis alat kontrasepsi yang digunakan sebagian besar PUS Bumijawa menggunakan suntik (8.539), Implan (1876) IUD (588), MOP (196) MOW (877) PIL (495) dan kondom (25) Untuk metode MOP (Vasektomi) dan kondom jumlah pesertanya masih sangat rendah .Ini dikarenakan anggapan masyarakat bahwa ber KB adalah urusan perempuan/istri. Selain menjamin tersedianya alat kontrasepsi bagi masyarakat, program Keluarga Berencana Nasional juga mempunyai beberapa program pembinaan masyarakat. Seperti pusat informasi konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR), usaha peningkatan penghasilan keluarga sejahtera (UPPKS) dan Catur Bina Keluarga yang terdiri dari Bina Keluarga Balita , Bina keluarga remaja, Bina keluarga lansia dan bina lingkungan keluarga.

Dengan adanya Program KB Nasional dapat membuka peluang untuk meningkat kesehatan ibu dan anak, walaupun Kecamatan Bumijawa masih tinggi angka kematian ibu dan bayi. Kesempatan berkarya bagi kaum ibu-ibu juga semakain banyak, juga tingkat pendidikan anak semakin tinggi sehingga kesejahteraan menjadi meningkat.

b. Adanya Budaya kebersamaan dan gotong royong terkait dengan potensi yang ada.

Wilayah Kecamatan Bumijawa budaya agamisnya dan budaya gotong royongnya masih cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat pada setiap ada event – event peringatan – peringatan besar agama atau event Peringatan HUT RI selalu ramai diselenggarakan dengan cara gotong royong.

Dalam berbagai event- event atau penyelenggaraan peringatan HUT RI maupun Hari Jadi Kab. Tegal Kec. Bumijawa sangat nampak sekali keaneka ragaman budaya yang dimiliki Hal ini terlihat dari seni budaya yang ditampilkan dalam acara tersebut bahkan dilombakan di tingkat Kecamatan antara lain : seni terbang kencer/terbang jawa dan kelompok seni Hadroh serta seni qosidah rebana sepertinya sudah merata keberadaanya di seluruh wilayah Kecamatan Bumijawa.

Hampir seluruh organisasi Jam'iyahan mempunyai kelompok seni terbang kencer dan Hadroh untuk kaum laki-laki sedang seni qosidah untuk kaum wanita. Ini bagian dari segelintir cabang budaya yang harus dilestarikan atau digali potensinya untuk tidak hilang / diterpa budaya asing yang terkadang tidak sesuai dengan karakter budaya kita.

2. Tantangan-tantangan Ekternal

a. Kurangnya kualitas sumber daya perempuan

Salah satu yang menjadikan kualitas sumber daya perempuan rendah adalah : rendahnya sektor pendidikan yang dimilikinya, kesehatan, kesempatan kerja dan akses hubungan kerja sehingga berakibat pada pola pikir yang pragmatis.

Tingkat keberdayaan yang masih rendah dan kurang kuatnya kemandirian budaya juga menjadikan kualitas sumber daya perempuan menjadi rendah. Oleh karena itu solusinya adalah meningkatkan pendidikan melalui usaha bersama pemerintah berupa penambahan dana bergulir yang dialokasikan untuk membantu melancarkan program-program pemberdayaan perempuan antara lain lewat PKK desa hingga RT (dasa wisma), majelis-majelis talim dan perkumpulan wanita yang masih dipandang efektif sebagai wadah peningkatan sumber daya wanita sampai ke pelosok .Sedangkan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum perempuan / ibu-ibu perlu diberikan solusi dengan memberikan ketrampilan berusaha serta menggali potensi kaum ibu yang mendorong terciptanya kemandirian ekonomi, hal ini bisa dilakukan dengan adanya pelatihan-pelatihan dan penggelontoran dana segar bagi ibu-ibu usia produktif. Upaya ini bila terwujud akan menjadi kelebihan yang besar bagi masyarakat, mengingat jumlah penduduk disatu desa atau wilayah kecamatan lebih didominasi perempuan yang belum secara maksimal tergali potensinya. Hal ini akan merubah pola pikir yang pragmatis menjadi pola pikir yang mandiri.

b. Dekandensi moralitas pemuda

Disisi lain dalam menangani kehidupan pemuda / remaja saat ini sangat memprihatinkan . Pemuda merupakan tonggak kepeloporan generasi mendatang, telah memudar jati dirinya dengan munculnya banyak masalah sosial dikalangan pemuda.. Banyak dikalangan mereka larut dalam pragmatisme dan hedonisme jauh dari produktifitas dan kapasitas sebagai sosok penopang bangsa. Disini perlu dibangkitkannya kembali wadah organisasi pemuda yang sudah tidak atau kurang berfungsi/mandul, yakni : Karang Taruna, KNPI, lembaga –lembaga kepemudaan yang lain yang ada nama tapi sepi kegiatan.

Penggalian potensi remaja/pemuda banyak yang bisa dilakukan baik oleh pemuda itu sendiri yang bersinergi dengan lembaga desa dan kecamatan serta pihak swasta untuk bisa melibatkan pemuda dalam melaksanakan even-even / kegiatan lomba / ajang unjuk potensi / kemampuan pemuda, misalnya : festival musik, festifal baca puisi, lomba karya ilmiah, lomba rancang busana dan lomba cipta menú khususnya remaja putri. Festifal budaya Jawa, dsb.Selain lomba-lomba kursus-kursus juga penting diadakan baik untuk pemuda maupun sebagai tambahan ilmu atau ketrampilan bagi lulusan SMA sederajat yang belum dapat melanjutkan jenjang perkuliahan , seperti kursus montir, pertukangan, menjahit, memasak, rias pengantin dll.Dari kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan kedepan dari remaja yang menguasai bidangnya akan menjadi generasi penerus bangsa yang mandiri, cinta budaya, dan siap menyongsong masa depan.

c. Kurangnya koordinasi Dinas / Instansi Tingkat kecamatan

Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan sering diadakan antar Muspika dengan UPTD –UPTD di wilayah kecamatan, Para Kepala Desa, dan lembaga-lembaga lain yang ada dikecamatan, namun demikian hasil rapat tersebut belum bisa diwujudkan secara maksimal seperti hasil-hasil kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing UPTD-UPTD jarang melibatkan Camat atau jarang memberi tembusan atas capaian-capaian kegiatan mereka kepada Camat, sehingga kita tidak mempunyai atau terlambat untuk mendapatkan informasi.

C. Reviu terhadap Rancangan awal RKPD

Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kab Tegal Tahun 2019, akan disusun Rancangan Awal RKPD Tahun 2019. Proses penyusunan Rancangan Awal merupakan usulan rancangan Renja-SKPD dan hasil Musrenbang Tingkat Desa dan Kecamatan yang diakomodir oleh SKPD dengan mengacu Renstra SKPD dan RPJMD Kab Tegal Tahun 2019-2024. Review terhadap rancangan awal RKPD dimaksud dapat dilihat pada table T—VI-C7 lampiran BAB II .d

D. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra SKPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, maka Renja menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah – langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian RENJA merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Dimana kebijakan umum APBD ditetapkan secara bersama – sama antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan Pemerintah. Dengan cakupan dan cara penetapan tersebut, Renja mempunyai fungsi pokok dan menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan karena memuat seluruh kebijakan publik sebagai berikut :

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan APBD karena memuat arah kebijakan Pembangunan Daerah satu tahun;
2. Menciptakan kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah.

Proses penyusunan Renja didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Daerah pada tahun sebelumnya.

Lebih lanjut penyusunan Dokumen RKPD dan Renja SKPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat, hal ini sejalan dengan Pasal 2 (dua) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Daerah Kabupaten dan Kota merupakan bagian dari Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang, keuangan, Pelayanan umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya lainnya. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan Renja SKPD, yang menitik beratkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah

kebijakan, program dan kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Tegal.

Sebagai Dokumen resmi Pemerintah Daerah, RKPD yang dilanjutkan dengan Renja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan Renja SKPD berfungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, Prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sebagai rencana operasional, RKPD merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan APBD.

Selanjutnya hasil penelaahan usul program dan kegiatan dapat dilihat pada Tabel T.VI.9. berikut ini :

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Telaah terhadap Kebijakan Nasional dan Daerah

Kebijakan Ekonomi di Tingkat Nasional antara lain diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan tetap menjaga stabilitas ekonomi, sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran terbuka.

Untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi antara lain dengan meningkatkan penciptaan lapangan kerja dengan memastikan biaya-biaya non upah minimum kabupaten/kota mengarah pada peningkatan produktifitas tenaga kerja. Kualitas pertumbuhan ekonomi juga didorong dengan meningkatnya akses usaha kecil, menengah, koperasi terhadap sumber daya pembangunan dan berbagai kebijakan lintas sektor maupun wilayah.

Sedangkan Kebijakan Daerah diarahkan pada peningkatan daya saing daerah, peningkatan pelayanan umum dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas potensi wilayah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang mendesak dan urgent, serta dalam rangka akselerasi pembangunan guna menciptakan dan mengembangkan struktur perekonomian yang tangguh dengan tetap memperhatikan kondisi dan potensi daerah.

Dengan mengacu pada arah kebijakan nasional dan kebijakan daerah, maka arah kebijakan SKPD Kantor Camat Bumijawa adalah :

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemerintah Kecamatan dalam memberikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat dengan didukung pengelolaan komunikasi dan informatika secara prima.
2. Pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan partisipatif masyarakat desa serta kelestarian lingkungan..
3. Mengembangkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan kenyamanan dan ketertiban umum yang dilandasi kearifan lokal dengan mengarusutamakan kesetaraan gender.

B. Tujuan dan sasaran Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa.

Tujuan dan sasaran Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa adalah melaksanakan tahapan program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Camat Bumijawa yang telah ditetapkan, dengan melaksanakan misi-misi yang terkandung dalam Visi Kantor Camat Bumijawa yaitu :

Adapun Misi Kecamatan bumi jawa adalah:

1. Pempersediaan masyarakat dengan pengembangan partisipatif masyarakat desa dan perekonomian masyarakat desa serta kelestarian lingkungan.
2. Mengembangkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan budaya daerah yang di landasi kearifan lokal serta dengan mengarustamkan kesertaan jender.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah kecamatan dalam memeberikan pelayanan efesien dan efektif kepada masyarakat dengan di dukung birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.

Penjelasan makna dari Misi Kecamatan Bumijawa sebagai berikut:

Misi ke satu “ Pempersediaan masyarakat dengan mengembangkan partisipasi masyarakat desa dan perekonomian masyarakat Desa serta kelestarian lingkungan”.

Mempunyai arti : yaitu upaya-upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang di dukung dengan meningkatkan pengelola sumber daya alam yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup dan mengurangi laju pemanasan global sehingga pendapatan masyarakat mencapai tingkat kesejahteraan yang di harapkan , membaiknya dan berkembangnya pusat-pusat pertumbuha dan struktur perekonomian masyarakat desa yang kokoh, yang mampu menghasilkan komoditas bermutu, berdaya saing global dan semakin optimalnya pemanfaatan aset peroduk daerah yang berdaya saing tinggi sebagai sumber-sumber kekayaan daerah : meningkatnya kualitas dan semakin oktimal pemanfaatan aset dan peroduk daerah yang berdaya alam untuk mewujudkan nilai tambah : meningkatkan kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan serta mengurangi resiko bencana alam.

Tujuan sasaran misi kesatu adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkoordinasian dan pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mengarah pada agenda sistem inovasi daerah yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta desa untuk mendukung tujuan memberdayakan masyarakat dalam membangun desa dalam RPJMD kab. Tegal tahun 2019-2024 sasaran-sasaran yang akan di capai adalah:
 - a. Terlaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa, kegiatan perekonomian kesejahteraan rakyat.
 - b. Terlaksananya pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
 - c. Tercapainya pengembangan usaha industry mikro kecil dan menengah.
 - d. Terwujudnya kualitas usaha informal.
- 2) Mengkordinasi dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan desa, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun yang berorientasi pada agenda system inovasi daerah (2) yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta desa untuk mendukung tujuan meningkatkan fungsi kelembagaan Desa dan tujuan mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah tinggal dalam RPJMD Kab. Tegal tahun 2019-2024. Sasaran-sasaran tujuan ini yang akan di capai adalah.
 - a. Terwujudnya meningkatkan berdayaan kelembagaan desa.
 - b. Tersusunnya perencanaan Kecamatan.
 - c. Tersusunnya rumusan kebijakan umum dan teknis oprasional pemberdayaan masyarakat dan desa , pemeliharaan persarana dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
 - d. Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kehasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomian masyarakat.
 - e. Terwujud nya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

Misi kedua , mengembangkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan budaya yang dilandasi kearifan lokal serta dengan mengerestamakan kesetaraan jender, mempunyai makna : yaitu upaya-upaya yang di lakukan untuk memperkokoh kualitas kehidupan masyarakat secara berjenjang, berdasarkan stratafikasi kehidupan sosial, budaya dan kearifan local yang di dukung dengan kerukunan masyarakat dengan melibatkan peran aktif wanita dalam membangun dan sebagai palang pintu dalam kehidupan rumah tangga sehingga pondasi nilai-nilai menjadi kokoh ,tata kehidupan masyarakat semakin beradab dan berkualitas.

Tujuan sasaran misi ke dua adalah

- 1) Pengkordinasian, pembinaan dan melenggarakan budaya daerah dalam rangka dentifikasi mrngrtshui tradisional/budaya daerah yang mengarah pada system inofasi daerah (2) yaitu membangun inovasi dan kebijakan unggulan budaya tegal ekonomi (berbasis seni budaya) untunk mendukung tujuan melindungi dan memanfaatkan seni budaya dalam RPJMD kab. Tegal 2019-2024 . sasaran-sasaran yang hendak di capai adalah :
 - a. Meningkatkan pengembangan nilai budaya.
 - b. Terpeliharanya budaya yang ada.
 - c. Tercapainya pemberdayaan masyarakat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.
- 2) mengkoordinasi, pembinaan dalam rangka meningkatkan kesadaran apratur pemerintah dalam masyarakat sebagai mahluk sosial yang di landasi kegotong-royongan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, yang mengarah pada agenda system inovasi (2) yaitu membangun budaya inovasi dan kebijakan unggulan cinta budaya Tegal, (budaya rukun dan toleran) untuk mendukung tujuan meningkatkan kehidupan perseduluran dengan menjujung tinggi nilai agama dalam RPJMD Kab. Tegal tshun 2019-2024 . sasaran dari tujuan ini yang akan di capai adalah :
 - a. Terwujudnya kualitas tujuan masyarakat yang kokoh dan beradab
 - b. Terwujudnya kerukunan hidup dalam masyarakat sehingga pembangunan berjalan dengan lancar.

- 3) Pengkoordinasian pembinaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan keadilan jender yang mengarah pada agenda inovasi daerah (1) yaitu mengembangkan kerangkaan umum kondusif bagi inovasi dan kebijakan unggulan cinta rakyat (pemukimsn kreatif) untuk mendukung tujuan meningkatkan kerukunan umat beragama,dan antara umat beragama, dan tujuan memberdayakan masyarakat dalam pembangunan Desa, pada RPJMD Kab Tegal Tahun 2019-2024 , adapun sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam tujuan ini adalah :
- a. Meningkatkan peran wanita dalam pembangunan.
 - b. Terwujudnya kualitas Hidup dan perlindungan perempuan.

Misi ketiga, “ Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kecamatan , dalam memberikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat , denga didukung birokrasi yang bersih dan responsive , terhadap pemenuhan hak dasar rakyat”

Mengandung makna yaitu : Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan tata pemerintahan yang bersih dan baik (Clean government dan good government) yang didukung dengan peningkatan profesionalisme aparatur Kecamatan, peningkatan kualitas pelayanan public , sesuai dengan standar mutu pelayanan , yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat, pengembangan system dan iklim demokrasi pada berbagai aspek kehidupan politik, peningkatan kemampuan kemandirian daerah, dalam mendukung pembangunan daerah, penguatan kelembagaan local, yang mampu mengakomodasi tuntutan perubahan dan berperan aktif dalam pembangunan daerah, penguatan kelembagaan local yang mampu mengakomodasi tuntutan perubahan dan berperan aktif dalam pembangunan daerah, dan peningkatan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan . Selain itu dapat mewujudkan keberhasilan otonomi daerah yang seimbang yang didukung oleh stakeholders dalam mempercepat kesejahteraan rakyat dan pelayanan umum.

Tujuan dan sasaran misi ketiga adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang mengarah pada agenda system inovasi daerah 1 yaitu mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan kebijakan unggulan cinta rakyat (reformasi birokrasi) untuk mendukung tujuan aparatur yang kompeten yang memiliki pengetahuan keterampilan , sikap terpuji dan diakui secara formal dalam RPJMD Kab. Tegal tahun 2019-2024 sasaran-sasaran yang akan di capai adalah :
 - a. Tersusunya perencanaan Kecamatan.
 - b. Terumuskanya kebijakan umum dan Tekhnis Operasional kewenangan Pemerintahan Kecamatan.
 - c. Terlaksananya kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.
 - d. Terbinanya penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - e. Terkelolanya komunikasi dan informatika.
 - f. Terciptanya system kesekretariatan /ketatausahaan yang transparan.
- 2) Meningkatkan profesionalisme Aparatur Kecamatan yang mengarah pada Agenda Sistem Inovasi daerah(1) yang mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan kebijakan unggulan cinta rakyat (reformasi birokrasi) untuk mendukung tujuan mewujudkan Aparatur yang kompeten, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap terpuji dan diakui secara formal dalam RPJMD Kab.Tegal 2019-2024.Sasaran-sasaran yang akan dicapai adalah :
 - a. Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar mutu pelayanan Yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
 - b. Terwujudnya efisiensi dan efektifitas Penyelenggaraan Pemerintahan.

c) Program dan Kegiatan.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran rencana kerja kantor Camat Bumi Jawa sebagai mana yang bertuang dalam Restra Kantor Camat Bumijawa 2019-2024 , maka perencanaan SKPD dituntut untuk lebih transparan , responsive, efesien, dan efektif serta terukur yang dapat di pertanggung jawab.

Dalam usaha mewujudkan sasaran yang di inginkan serta mengakselerasikan pencapaian visi man misi Kantor Kecamatan Bumijawa, maka rencana kerja Kecamatan Bumijawa tahun 2018 di laksanakan melalui :

1. Meningkatkan kapasitas Aparatur Pemerintahan Kecamatan yang di landasi dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (good government) meliputi :
 - 1.1 mengembangkan etika birokrasi kerja yang baik.
 - 1.2 Peningkatkan fungsi komunikasi dan informatika bagi upaya pencerdasan apratur dan masyarakat melalui jaringan teknologi informasi dan informatika.
 - 1.3 Peningkatkan pelaksanaan otonomi daerah melalui prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.
2. Pengembangan landasan perekonomian yang mendasarkan pada prinsip demokrasi ekonomi dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan llingkungan meliputi :
 - 2.1 Musyawarah perencanaan pembangunan
 - 2.2 Penyuluhan pemberdayaan masyarakat desa.
 - 2.3 Monitoring evaluasi dan pelaporan.
3. Meningkatkan kualitas tata kehidupan masyarakat dengan memperhatikan kenyamanan dan ketertiban umum , yang di landasi kearifan local ,dengan mengarustamakan kesatriaan hender , meliputi
 - 3.1 Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak melalui kegiatan PKK.
 - 3.2 Pembangunan sosial yang di titik beratkan pada pelayanan terhadap penyadang masalah kesejahteraan sosial.

Selanjutnya Rencana Kerja Kantor Kecamatan Bumijawa Tahun Anggaran 2019 yang telah di sesuaikan dengan pagu indikatif yang telah di ditetapkan di aplikasikan melalui program dan kegiatan seperti tabel T.VI.C.10 berikut.

BAB IV

P E N U T U P

Rancangan Rencana Kerja Kantor Camat Bumijawa Tahun 2020 (Renja Bumijawa 2020) memuat tentang Evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Pemerintah Kecamatan Bumijawa, capaian kinerja pelayanan SKPD dan penelaahan usulan Program dan kegiatan serta penelaahan terhadap kebijakan Nasional dan kebijakan Daerah sebagai bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) yang akan dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Kecamatan Bumijawa.

Selanjutnya dokumen ini berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan umum dalam memberikan kontribusi pembangunan Kecamatan Bumijawa.

Akhirnya alokasi dana yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Tegal juga akan sangat membantu dalam mewujudkan keberhasilan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan semoga Allah selalu memberkahi

Bumijawa,

2019

CAMAT BUMIJAWA,

AHMAD SUSIYANTO,BA
NIP. 196604061986071001

